



PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA KEUANGAN

Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia

Faujan La Musa¹, Iwan S. Seber² dan Naswan Hadilia²

¹ Mahasiswa Program Studi Akuntansi, ² Dosen Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Maluku Utara

ABSTRAK

Volume	Nomor
07	02
Halaman 19 - 25	

Koresponden Author

Irman Mamulati

e-mail :

naswanhadilia@gmail.com

m

Univ. Muhammadiyah
Maluku Utara Ternate,
Indonesia

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor LQ 45 di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini sebanyak 20 perusahaan dimana pengambilan sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian adalah deskriptif kuantitatif yaitu annual reporting, yang diakses situs BEI www.idx.co.id. Sementara analisis data menggunakan Eviews 12.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : secara parsial dan simultan *corporate social responsibility* dan *good corporate governance* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan*

I. PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan ekonomi dunia begitu pesat sehingga menuntut perusahaan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi perusahaan agar lebih mudah menghadapi persaingan bisnis, mampu bertahan dan mencapai tujuannya (Fransisco Allan, Jullie J Sondakh, 2020). Dengan memiliki laporan kinerja keuangan perusahaan yang baik maka akan menarik para investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan karena kinerja keuangan merupakan tolak ukur bagi para investor untuk menilai baik buruknya perusahaan tersebut dan menjadi pertimbangan ketika akan menanamkan modalnya pada perusahaan (Naek dan Tjun 2020).

Kinerja perusahaan adalah gambaran tentang kondisi keuangan yang dalam penilaiannya dilakukan dengan rasio-rasio keuangan. (Sofyan 2019) Rasio keuangan sendiri merupakan alat analisis keuangan perusahaan berupa angka yang diperoleh dari hasil perbandingan antara data keuangan yang terdapat pada satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan (Hery, 2016) yang dikutip dalam (Fransisco Allan, Jullie J Sondakh, 2020).

Menurut ISO 26000, *Corporate Social Responsibilities* (CSR) adalah tanggung jawab sebuah organisasi terhadap dampak-dampak dari keputusan keputusan dan kegiatan-kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat; mempertimbangkan harapan pemangku kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan normanorma perilaku internasional; serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh (Ridwanullah 2017)

Menurut Badawi (2018), penerapan *Good Corporate Governance* adalah aspek utama untuk membangun fundamental perusahaan yang kokoh. Praktik-praktik tata kelola perusahaan yang baik akan

menciptakan kinerja keuangan perusahaan yang berkelanjutan. Isu yang berkaitan dengan *Good Corporate Governance* telah menjadi bahasan sejak terjadi krisis moneter pada tahun 1998-2000 di Indonesia, dimana banyak perbankan yang ditutup karena kurangnya penerapan *Good Corporate Governance* (Retno and Prihatinah 2012).

Fenomena yang terjadi saat ini adalah berdasarkan hasil survey *Political Economic Risk Consultancy* (PERC) Indonesia menempati posisi tiga terbawah negara asia dalam menerapkan coporate governance di asia (Sutedi, 2012). Untuk meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satu diantaranya adalah dengan melakukan tata kelola korporasi (*good corporate governance*) dengan baik. *Good corporate governance* adalah sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah untuk semua stakeholders. Oleh karenanya infestor perlu mendapat informasi tentang kinerja perusahaan yang sebenar-benarnya, tepat waktu dan diungkapkan secara transparan. Karena dengan tata kelola perusahaan (*good corporate governance* yang baik dan CSR yang baik diharapkan akan mampu meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (Ivana, 2016).

II. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI manufaktur sector LQ 45 sejak diberlakukannya klasifikasi perusahaan menggunakan IDX IC. Adapun waktu penelitian yang menjadi sampel penelitian adalah sejak tahun 2011-2021. Jumlah perusahaan manufaktur sector LQ 45 sebanyak 45 perusahaan. Dalam pengambilan sampel penulis menggunakan teknik purposive sampling atau pengambilan sampel tujuan, teknik ini merupakan metode pengambilan sampel terbatas pada jenis orang atau data tertentu sebagai sumber informasi.

Kriteria dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan tidak dideleisting selama tahun pengamatan yaitu untuk tahun 2011-2021.
3. Perusahaan memiliki laporan tahunan secara berturut-turut selama tahun 2011-2021.

Tabel Sampel Penelitian

NO	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADRO	ADARO ENERGY TBK
2	AKRA	AKR CORPORINDO TBK
3	BBRI	BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK
4	ICBP	INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK
5	INDF	INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
6	INTP	INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK
7	ITMG	INDO TAMBANGRAYA MEGAH TBK
8	JSMR	JASA MARGA (PERSERO) TBK
9	KLBF	KALBE FARMA TBK
10	LPPF	MATAHARI DEPARTMENT STORE TBK
11	MNCN	MEDIA NUSANTARA CITRA TBK
12	PGAS	PERUSAHAAN GAS NEGARA (PERSERO) TBK
13	PTBA	TAMBANG BATU BARA BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
14	PTPP	PP (PERSERO) TBK
15	SCMA	SURYA CITRA MEDIA TBK
16	SMGR	SEMEN INDONESIA (PERSERO) TBK
17	TLKM	TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) TBK
18	UNTR	UNITED TRACTORS TBK
19	UNVR	UNILEVER INDONESIA TBK
20	WIKA	WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan penelitian untuk pengumpulan data yang diperlukan untuk objek penelitian. Data dikumpulkan dengan metode Dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan seluruh data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2021 dengan mengakses database Bursa Efek Indonesia melalui webside www.idx.co.id

Motode Analisi Data

Metode analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk memproses variabel-variabel yang ada sehingga menghasilkan suatu hasil penelitian yang berguna dan memperoleh suatu kesimpulan (Wahid et al., 2020). Analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini akan menggunakan bantuan teknologi komputer yaitu program aplikasi Econometric Views (EViews) versi 12.

III. HASIL PENELITIAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

X1	X2	Y
0.573127	3.800000	0.260002
0.582418	3.000000	0.103323
0.758242	9.000000	20.80555
0.318681	3.000000	1.53E-05
0.100882	1.277126	1.508279
-0.160660	1.709497	12.34150
2.129019	5.218237	162.2344
7.900334	152.2593	238011.0
0.019251	0.000000	0.000000
126.0879	836.0000	57.20052
2.228806	357.2000	498.2045
220	220	220

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Dari hasil pengujian diatas dapat ditemukan bahwa:

1. Variabel X_1 CSR memiliki nilai rata-rata 0,573127. Dengan nilai maksimum sebesar 0,758424 dan nilai minimum 0,318681
2. Variabel X_2 GCG memiliki nilai rata-rata 3,800000 dengan nilai maksimum sebesar 9,000000 dan nilai minimum 3,000000
3. Variabel Y yang merepresentasikan kinerja keuangan memiliki nilai rata-rata 0,260002 dengan nilai maksimum 20.80555 dan nilai minimum 1,53E-05

Uji Spesifikasi dan Kelayakan Model Regresi Data Panel

Uji Chow

Tabel 3 Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.796980	(19.198)	0.0252
Cross-section Chi-square	34.998684	19	0.0140

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa Hasil dari uji Chow menunjukkan bahwa nilai probabilitas *cross section* F adalah $0,0000 \leq 0,05$ maka model yang valid dipilih yaitu model *fixed effect*.

Uji Hausman

Tabel 4 Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.033829	2	0.9832

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Hasil pengujian pada tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai probabilitas *cross section random* adalah $0,9640 \geq 0,05$ maka model regresi yang valid digunakan adalah *random effect* model

Analisis Regresi Linier Data Panel

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linier dengan Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.327566	0.777240	0.421448	0.6738
X1	-0.122055	1.400586	-0.087146	0.9306
X2	0.000629	0.113848	0.005522	0.9956

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat diketahui persamaan regresi linier pada penelitian ini, yaitu:

$$Y = 0,33 + -0,12 + 0,06 + e$$

Dari persamaan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta (c) = 0.33 menunjukkan nilai konstan, dimana jika nilai seluruh variabel independen sama dengan nol, maka variabel kinerja keuangan (Y) sama dengan 0,33.
2. Koefisien CSR (X₁) = -0,12 artinya berdasarkan penelitian ini jika variabel lain nilainya tetap dan *Corporate Social Responsibility (CSR)* mengalami kenaikan rasio 1%, maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,12 (-0,12%).
3. Koefisien GCG (X₂) = 0,06 artinya berdasarkan penelitian ini jika variabel lain nilainya tetap dan Solvabilitas mengalami kenaikan rasio 1% maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar 0,06 (0,06%).

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6 Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.327566	0.777240	0.421448	0.6738
X1	-0.122055	1.400586	-0.087146	0.9306
X2	0.000629	0.113848	0.005522	0.9956

Sumber : Data diolah peneliti (2023)

Berdasarkan tabel di atas, nilai t-Statistiic untuk variabel

1. *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah sebesar $-0,087146 > 0,05$. Sehingga terdapat pengaruh tidak signifikan variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. untuk nilai t-Statistiic variabel *Good Corporate Governance (GCG)* adalah sebesar $0,005522 < 0,05$. Sehingga terdapat pengaruh signifikan variabel *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Uji Simultan (Uji-F)

Tabel 7 Hasil Uji F

R-squared	0.000039	Mean dependent var	0.183568
Adjusted R-squared	-0.009177	S.D. dependent var	1.451651
S.E. of regression	1.458297	Sum squared resid	461.4785
F-statistic	0.004207	Durbin-Watson stat	2.170039
Prob(F-statistic)	0.995802		

Berdasarkan tabel 7 di atas, menunjukan seluruh variabel independen memiliki nilai F-statistik sebesar $0,004207 < 0,05$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan dari *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *Good Corporate Governance (GCG)* sebagai variabel independen secara simultan terhadap kinerja keuangan sebagai variabel variabel dependen.

IV. PEMBAHASAN

Hipotesis 1: *Corporate Social Responsibility (CSR)* Berpengaruh tidak signifikan variabel terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan tabel di atas, nilai t-Statistiiic untuk variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah sebesar $-0,087146 > 0,05$. Sehingga terdapat pengaruh tidak signifikan variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Hasil sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Rinaldi dan Fajrinnaski (2017) yang menyatakan secara parsial Hasil penelitian ini membuktikan bahwa CSR, tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Hipotesis 2: *Good Corporate Governance (GCG)* Berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan tabel di atas nilai t-Statistiiic variabel *Good Corporate Governance (GCG)* adalah sebesar $0,005522 < 0,05$. Sehingga terdapat pengaruh signifikan variabel *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

Hasil sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya Shanti, Dkk, (2017) menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* yang diproksikan melalui proporsi dewan komisaris independen dan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur di BEI.

Hipotesis 3: *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *Good Corporate Governance (GCG)* terhadap kinerja keuangan

Berdasarkan tabel di atas menunjukan seluruh variabel independen memiliki nilai F-statistik sebesar $0,004207 < 0,05$. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan dari *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *Good Corporate Governance (GCG)* sebagai variabel independen secara simultan terhadap kinerja keuangan sebagai variabel variabel dependen.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah diperoleh, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukan bahwa secara parsial *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukan bahwa secara parsial *Good Coporate Governance (GCG)* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Berdasarkan hasil penelitian di atas menunjukan bahwa secara simultan *Corporate Social Responsibility (CSR)* dan *Good Coporate Governance (GCG)* berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

VI. SARAN

1. Penelitian selanjutnya hendaknya menambah variabel lain penelitian lain diluar variabel penelitian ini. Seperti *Corporate Social Responsibility (CSR)*, *Good Corporate Governance (GCG)*, dsb
2. Bagi pemerintah, disarankan untuk bisa membuat regulasi baru mengenai pengungkapan CSR yaitu memperjelas indikator-indikator CSR yang harus diungkapkan oleh perusahaan lain dalam laporan tahunan perusahaan.
3. Bagi investor, disarankan agar tetap mempertimbangkan kegiatan CSR dengan membaca pengungkapan yang dimuat dalam annual report untuk pengambilan keputusan investasi meskipun hal tersebut merupakan mandatori sesuai dengan amanat UU, mengingat belum adanya regulasi yang jelas dari pemerintah Indonesia tentang indikator pengungkapan CSR. Sehingga bisa diketahui bahwa perusahaan yang melaksanakan kegiatan CSR secara komprehensif.

Daftar Pustaka

- AAnon. n.d. "Adeirla Putri Saraswati Oktaviana(2).Pdf
- Bukhori, Iqbal, and Raharja. 2012. "Pengaruh GCG Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI)." *Diponegoro of Journal Accountign*.
- Ekonomika, Fakultas, D. A. N. Bisnis, and Universitas Diponegoro. 2013. *Pengaruh Corporate Social Responsibility (Csr Disclosure) Terhadap Kinerja Keuanagn*
- Fahmi, I. (2014riyanto) *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Universitas Diponegoro, Semarang.
- Faisal, Ahmad, Rande Samben, and Salmah Pattisahusiwa. 2018. "Analisis Kinerja Keuangan." *Kinerja* 14(1):6. doi: 10.29264/jkin.v14i1.2444.
- Kusanti, Okta, and Andayani dan Andayani. 2015. "Pengaruh Good Corporate Governance Dan Rasio Keuangan Terhadap Financial Distress." *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* 4(10):1–22.
- Maryanti, Eny, and Bambang Tjahjadi. 2013. "Governance Terhadap Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* (1):47–62.
- Naek, Tiopan, and Lauw Tjun Tjun. 2020. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017." *Jurnal Akuntansi Maranatha* 12(1):123–36. doi: 10.28932/jam.v12i1.2323.
- Nirmaya, G. C., Istiqlaliyah Muflikhati, and Megawati Simanjuntak. 2014. "Pengaruh Program Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kesejahteraan Keluarga Di Sekitar Tambang." *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen* 7(1):19–29. doi: 10.24156/jikk.2014.7.1.19.
- Novrianti, Vesy, and Riadi Armas. 2012. "Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Tahun 2009-2011)." *Jurnal Akuntansi* Vol.1(No. 1):1–11.

- Prasinta, Dian. 2012. "Accounting Analysis Journal Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan." *Accounting Analysis Journal* 1(2):1-7.
- Retno, Dyah Reny, and Denies Prihatinah. 2012. "Jurnal Nominal / Volume I Nomor I / Tahun 2012." *Jurnal Nominal* I(5):12-14. doi: 998-3068-1-pb.pdf.
- Ridwanullah, Ade Iwan. 2017. "Dakwah Corporate Social Responsibility Di Indonesia." *Jurnal Penelitian* 14(1):43. doi: 10.28918/jupe.v14i1.813.
- Rinofah, Risal, Pristin Prima Sari, and Erni Dwijayanti. 2022. "Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Pengaruh Intellectual Capital , CSR , Dan GCG Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019 Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah." 4(2):495-512. doi: 10.47467/alkharaj.v4i2.688.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung
- Sofyan, Mohammad. 2019. "Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan." *Jurnal Akademika* 17(2):115-21. doi: <http://dx.doi.org/10.51881/jam.v17i2.173>.
- Tertius, Melia Agustina. 2015. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Keuangan." *Bisnis Accounting Review* 3(1):223-32.
- Yanti, Lia, Yunia Oktari, and Ardy Ardy. 2022. "Keterkaitan Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan." *ECo-Buss* 4(3):582-93. doi: 10.32877/eb.v4i3.355.